

BAB III
LAYANAN INFORMASI KARIR DI SMK TEXMACO
PEMALANG

A. Gambaran Umum SMK Texmaco Pemalang

1. Profil SMK Texmaco Pemalang

NPSN	: 20324233
ID UN	: 0334214
NSS	: 344 032 708 008
Nama SMK	: SMK Texmaco Pemalang
Status	: Swasta
No SK Pendirian	: 0952/I03/I/97
Tgl SK	: 04 Juni 1997
Penandatanganan SK	: Menteri Pendidikan
PBM	: Pagi
Sertifikasi ISO 9001:2000	: Februari 2012
Alamat	: Jl. Pemuda No. 36 A RT. 01 RW.11 Kelurahan Mulyoharjo, Kecamatan Pemalang Kab/ Kota Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 52313
Telepon	: (0284) 323070 – 323071
Fax	: (0284)323070

Website : www.smktexmacopemalang.sch.id
 Email : surat@smktexmacopemalang.sch.id
 Penyelenggara Sekolah : Yayasan Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi Texmaco
 Status Tanah : Milik pribadi digunakan untuk kegiatan sosial
 Nama Pemilik : M. Sinivasan
 Ijin Prinsip : 503 / 873 / Tib, Tanggal 20 Februari 1997
 Ijin Lokasi : 460.6 / 04 / 1997, Tanggal 28 Februari 1997
 Ijin Mendirikan Bangunan: 503.642 / 937 / PU, Tanggal 23 April 1997
 Luas Bangunan : 7.360 m²
 Kepala Sekolah : Marzuki, ST
 Jumlah Guru : Total 40. PNS : 3 Non PNS: 37
 Guru Tetap : 7, Guru Tidak Tetap
 (Dokumentasi SMK Texmaco Pemalang, 15 Mei 2017)

2. Visi dan Misi SMK Texmaco Pemalang

a. VISI Sekolah

Menjadi Sekolah yang berstandar untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) berakhlak mulia yang professional, disiplin, mandiri dan berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.

b. Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.
 - 2) Meningkatkan mutu pendidikan
 - 3) Melaksanakan sistem pendidikan berbasis kompetensi yang kondusif
 - 4) Meningkatkan hubungan kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
 - 5) Menyiapkan lulusan menjadi wirausahawan yang profesional, tangguh dan sukses.
 - 6) Mewujudkan kedisiplinan, keramahan, amanah dan kemandirian (Dokumentasi SMK Texmaco Pernalang, 15 Mei 2017)
3. Tujuan Pendidikan SMK Texmaco Pernalang
- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional
 - b. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
 - c. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang.
 - d. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif (Dokumentasi SMK Texmaco Pernalang, 15 Mei 2017).
4. Program Pendidikan SMK Texmaco Pernalang:
- a. Teknik Pembuatan Kain

- b. Teknik Penyempurnaan Tekstil
 - c. Teknik Produksi Pakaian Jadi
 - d. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
 - e. Teknik Komputer dan Jaringan (Dokumentasi SMK Texmaco Pemalang, 15 Mei 2017)
5. Keadaan Guru SMK Texmaco Pemalang

Keadaan guru dan tenaga kependidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Guru	Jumlah	Keterangan
Guru GTT dan GTY	63	Aktif
Guru PNS	0	
Staf Tata Usaha	19	Aktif

6. Keadaan siswa SMK Texmaco Pemalang

Keadaan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa

Tahun Ajaran	Jml. Siswa	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah kelas X, XI, XII	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2015/2016	1379	627	14	497	11	255	11	1379	36
2016/2017	1574	475	11	612	14	487	11	1574	36

(Dokumentasi SMK Texmaco Pemalang, 15 Mei 2017)

7. Sarana dan prasarana SMK Texmaco Pemalang

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat dalam tabel

berikut:

Tabel 3.3
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Jenis Ruangan	Ukuran (m)	Jumlah (buah)	Kapasitas	Total Kapasitas	Kondisi
1.	R. Kelas	9 x 11	29	44	1276	Baik
2.	R. Lab Kejuruan	15 x 10	8	48	384	Baik
3	R. Lab Komputer.	8 x 12	4	44	176	Baik
4	R. Lab KKPI	8 x 9	1	44	44	Baik
5.	R. Kepsek + R. Guru	14 x 9	2	30	60	Baik
6.	WC	1,5 x 2	17	-		Baik
7.	Masjid	11 x 9	1	300	300	Baik
8.	Lap. Upacara	41 x 25	1	450	450	Baik
9	R. BKK	3 X 11	1			Baik
10	R. Lab. Fisik	18 x 9	1	46	46	Baik
11	R. Lab Tata Busana	9 x 11	1	44	44	Baik
12	Ruang Potong TB	8 x 12	1	30	30	Baik
13	Kantin	18 x 4	4	-	-	Baik
14	Perpustakaan	12 x 8	1	44	44	Baik
15	Kopsis	8 x 3	1	-	-	Baik
16	Parkir Motor Utara	73 x 3.5	1	150 Unit	150 Unit	Sedang
17	Parkir Sepeda Selatan	65 x 2	1	230 Unit	230 Unit	Baik

18	Kopsis	8 x 3	1			Baik
19	Aula	22 x 12	1	300	300	Baik

(Dokumentasi SMK Texmaco Pemalang, 15 Mei 2017)

B. Implementasi Layanan Informasi Karir di SMK Texmaco Pemalang

Layanan informasi merupakan layanan memberi informasi yang dibutuhkan oleh siswa SMK Texmaco Pemalang, layanan ini menjadi sumber pengetahuan kepada peserta didik akan informasi mengenai karir seperti lowongan pekerjaan, pendaftaran perguruan tinggi, kursus dan yang lainnya. Apalagi ketika siswa berniat masuk ke SMK, maka yang menjadi dua tujuan besar siswa adalah langsung bekerja dan melanjutkan perguruan tinggi, disinilah pentingnya layanan informasi karir bagi siswa dalam menentukan jalan hidupnya setelah lulus sekolah (Marzuki, Kepala Sekolah, Wawancara 17 Mei 2017).

Layanan informasi karir penting untuk dikembangkan karena layanan informasi karir ini sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mengenali dan memahami dunia karir, dalam layanan informasi karir siswa akan dapat mengenali dan memahami dirinya sendiri serta lingkungannya sehingga siswa memiliki keyakinan untuk membuat keputusan karir yang dihubungkan antara potensi diri dengan syarat-syarat yang dibutuhkan pada karir yang menjadi pilihannya (Marzuki, Kepala Sekolah, Wawancara 17 Mei 2017).

Bentuk layanan informasi karir yang dilakukan guru BK berguna dan bermanfaat untuk siswa dalam membantu perencanaan karir siswa di masyarakat. Dalam hal ini, guru BK harus pandai dan terampil dalam merencanakan karir siswa, agar peserta didik dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru BK. Peserta didik dituntut untuk merencanakan pekerjaan sesuai dengan potensi diri peserta didik, supaya dapat berkembang potensi dirinya. Agar peserta didik dapat berkembang potensinya, maka peserta didik harus berproses dalam perencanaan karir siswa. Atau siswa memiliki pengetahuan yang maksimal tentang perguruan tinggi yang nantinya akan menjadi rujukan setelah lulus kuliah (Hastutik, Wka Kesiswaan, Wawancara, 17 Mei 2017).

Layanan informasi karir dilakukan guru dimulai dari awal siswa masuk di SMK Texmaco Pernalang, yaitu pada kelas X siswa diberikan gambaran dengan jelas tentang jenis-jenis perguruan tinggi, tentang apa saja yang ada di perguruan tinggi, pada kelas XI siswa diberikan informasi tentang jalur yang harus dilakukan untuk dapat melanjutkan, cara belajar di perguruan tinggi dan jurusan yang harus ditempuh demi masa depan dan kelas XI siswa diharapkan dapat menentukan perguruan tinggi. Sedangkan bagi siswa yang ingin menata karir bekerja maka pada kelas X siswa diberikan informasi bidang kerja, bagaimana sistem kerja dan sebagainya, pada kelas Xi siswa diberikan informasi tentang cara membuat surat lamaran yang baik, dapat melakukan wawancara dan tes penerimaan kerja dan tingkah laku

dalam melamar kerja dan kelas XI tinggal pengulangan, sehingga siswa tidak bingung cara mencari kerja dan menentukan bidang pekerjaan yang sesuai kebutuhannya (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

SMK Texmaco Pemalang juga mendirikan bidang kerja khusus (BKK) untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan bakat kerjanya dan menyalurkan siswa (bursa kerja) pada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja lulusan SMK Texmaco Pemalang sehingga setiap informasi tentang karir yang diperoleh siswa ketika di kelas lebih diaplikasikan dalam bidang BKK (Hastutik, Waka Kesiswaan, Wawancara, 17 Mei 2017).

Layanan informasi karir yang diberikan guru BK dalam layanan informasi karir diarahkan pada pemberian bantuan kepada peserta didik agar mampu berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik kerja maupun kuliah nantinya setelah lulus SMK.

Hasil wawancara di atas, peneliti dengan guru BK kepada Bapak Irfan (Wawancara, 20 Mei 2017) selaku koordinator guru BK di SMK Texmaco Pemalang, beliau menyampaikan bahwa:

“Bentuk layanan informasi dilakukan dengan terus memberikan semangat dan dorongan yang positif bagi siswa berupa informasi karir yang bisa ditempuh oleh siswa dengan berbagai pertimbangan dan kajian sesuai dengan individu siswa.

Berdasarkan program layanan informasi layanan yang telah dikemukakan diatas, peneliti menyimpulkan tentang adanya

kegiatan-kegiatan dari materi layanan informasi karir yang disampaikan oleh semua guru BK. Program tersebut bertujuan demi terciptanya arah karir siswa yang maksimal.

Menurut wawancara dengan Bapak Marzuki (Wawancara 17 Mei 2017) selaku kepala sekolah menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam layanan bimbingan karir antara lain adalah dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat dan arahan.

“Bentuk layanan informasi karir, diamanatkan kepada guru BK dengan menggunakan metode mauidzoh hasanah, nasehat, arahan, singkat dan detail. Dengan adanya metode mauidzoh hasanah, nasehat, arahan, siswa dapat memahami bentuk layanan informasi karir. Ketika kalau peserta didik ingin bertanya, atau meminta bantuan dan solusi kepada guru BK, guru BK bisa menjawab dan peserta didik bisa mengaplikasikan bidang karir yang telah dipelajari di sekolah.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa siswa di SMK Texmaco Pernalang mereka menyatakan bahwa belum memikirkan masa depan mereka ataupun arah karirnya karena kurangnya pengetahuan karir yang dimiliki untuk dikembangkan. Masih kurangnya pengalaman – pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap, dan tindakannya dengan kenyataan yang ada. Selain itu banyak siswa yang kurang mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sebagian dari aktifitas awal seseorang pada masa kanak – kanak mendorongnya ke arah kemampuan dan minat jangka panjang.

Melalui informasi – informasi karir itu siswa dapat memahami dirinya sendiri yaitu pengenalan lebih dalam tentang potensi diri, kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri dalam menyongsong karir nanti yang dihadapi. pemberian layanan informasi diadakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta bidang pendidikan di sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya siswa dapat belajar tentang lingkungan hidupnya, lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri khususnya yang terkait dengan karirnya nanti (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Layanan informasi karir juga merupakan bagian dari proses bimbingan adalah sebagai upaya membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan pemecahan masalah-masalah karir dan merupakan suatu layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai proses integral dari program pendidikan (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Layanan informasi karir yang dilakukan guru BK ada banyak manfaat yang diperoleh dari layanan bimbingan karir, disini siswa akan siap dan dapat siaga dalam mempersiapkan atau dapat lebih siap untuk menghadapi masa depan, lebih mantap dan percaya diri, siswa disini akan tertolong untuk memilih pekerjaan yang tepat dengan tipe kepribadiannya maupun dari berbagai informasi yang telah mereka dapatkan atau mampu merencanakan dengan baik universitas yang akan dijadikan rujukan studi

berikutnya. Selain itu, ada informasi karir di SMK Texmaco Pemalang akan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk membuat rencana karir kepada siswa, memahami potensi, bakat dan minat yang dimiliki siswa, dan membuat keputusan terhadap pilihan karirnya (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Dalam memberikan layanan informasi karir kepada siswa Bapak Irfan menyampaikan materi tentang informasi karir saat pelajaran berlangsung. Metode yang digunakan oleh Bapak Irfan adalah metode klasikal yang berupa mauidhal hasanan dengan cara perkataan yang baik, tanya jawab dan konseling pribadi. Misalnya dalam membimbing siswanya dalam menentukan karir, Bapak Irfan mengarahkan siswa untuk memilih suatu pekerjaan sesuai dengan kemampuannya, menciptakan suasana yang baik selama proses bimbingan, tanpa mengadili, menilai, baik positif ataupun negatif terhadap sikap yang dipilih peserta didik. Bapak Irfan juga melakukan metode kelompok dalam mendiskusikan bidang karir yang menarik bagi setiap siswa dengan memberikan berbagai permasalahan pada setiap kelompok atau memberikan konseling kelompok dalam menentukan karir (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Layanan informasi karir yang dilakukan guru BK di SMK Texmaco Pemalang cukup efektif digunakan dalam membimbing siswa dalam mengembangkan diri dalam menentukan perencanaan karir siswa. Guru BK memberikan motivasi kepada

peserta didik untuk mencari informasi tentang dunia kerja dan mampu memilih pekerjaan atau universitas yang sesuai dengan kemampuan dan minat, agar siswa tidak cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Maka dari itu, peserta didik sangat minat dan antusias dengan adanya layanan informasi karir di sekolah dalam memasuki dunia kerjanya.

Terlihat saat proses bimbingan berlangsung siswa antusias mengikuti layanan informasi karir yang dilakukan oleh guru BK. Begitu yang dirasakan oleh siswa Rois (wawancara, 22 Mei 2017) yang mengatakan bahwa:

“Bentuk layanan informasi karir guru BK, pelayanannya cukup efektif, sungguh menyenangkan. Dari saya sendiri dan teman-teman bisa mengerti dan bisa memahami materi yang telah disampaikan guru BK serta dapat menerapkan bidang pekerjaan yang telah diajarkan di sekolah.”

Saat peneliti melakukan observasi, peneliti mendapat adanya kegiatan rutin dari program kegiatan sekolah yaitu adanya pelaksanaan layanan ketrampilan guru BK yang bertujuan memberi informasi karir terhadap peserta didik dalam perencanaan karir siswa di yang dilaksanakan di SMK Texmaco Pernalang.

Dari beberapa pendapat pihak sekolah, peneliti menyimpulkan guru BK mengikuti dengan cermat penilaian dan pembimbingan dalam kegiatan pengawasan. Adapun kepala sekolah mendorong dan memberi fasilitas untuk terlaksananya

kegiatan pengawasan secara baik dan dinamis demi meningkatkan mutu layanan informasi karir siswa. Bahwa bentuk layanan informasi karir dapat membawa hasil kepada peserta didik dan dapat mempraktekkan bidang karir dari bidang jurusan yang telah dipilih masing-masing.

Layanan informasi senantiasa diberikan kepada seluruh santri di sekolah, dengan mengacu kepada kebutuhan utama siswa, antaranya:

1. Mengumpulkan informasi jabatan pekerjaan dan aspek jabatan, misalnya nama jabatan, tugas-tugas pokoknya, persyaratan pendidikan dan latihan, kondisi lingkungan dan pekerjaan, persyaratan kualitatif, kesempatan promosi, prospek pekerjaan, tempat lokasi pekerjaan, jenis jabatan/pekerjaan serta suka dukanya, dan aspek lainnya.
2. Menyediakan informasi tentang bidang studi, pedoman untuk belajar di universitas dan perguruan tinggi, program ijazah atau sarjana, dan peluang-peluang untuk menyambung studi ke perguruan tinggi di luar negara.
3. Menyediakan sumber informasi jabatan berupa video, slide untuk memberikan gambaran dan pengenalan tentang proses memasuki pekerjaan.
4. Membuat peta dunia kerja yaitu seperangkat kegiatan untuk mengenal berbagai macam pekerjaan, jabatan, atau karir yang terdapat di lingkungan sekitarnya dan menyusunnya secara

sistematis sehingga mudah dipahami (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Berikut adalah dokumentasi yang peneliti dapatkan dari guru BK, yaitu materi yang disampaikan dalam layanan informasi dalam bentuk tayangan slide show tentang perencanaan karir, antaranya berjudul:

1. Perencanaan Karir
2. Tips Mencari Kerja
3. Syarat Kenaikan dan Penjurusan
4. Perguruan Tinggi Di Indonesia
5. Mantap Di Pilihan Jurusan
6. Menumbuhkan Jiwa Kepimpinan Sejati
7. Teori Holland (Dokumentasi SMK Texmaco Pernalang, 15 Mei 2017)

Ada dua bentuk layanan informasi karir yang diberikan guru BK kepada siswa diantaranya:

1. Memberi informasi dan bantuan kepada siswa secara individual agar dapat memilih karirnya secara tepat. Guru BK melaksanakan melalui pendekatan individual dalam rangkaian interviu konseling. Konseling tentang karir ini merupakan bantuan khusus dan lebih mendalam untuk individu yang mempunyai masalah pemilihan jurusan, perguruan tinggi dan perencanaan pekerjaan, jabatan atau karir.
2. Siswa membentuk kelompok untuk membahas tentang perencanaan karir secara khusus. Mereka membahas tentang

kerja dan bertukar-tukar ide dan pendapat sesama siswa dan guru BK. Perkara yang dibahasakan boleh jadi sama atau berbeda tergantung kepada keputusan yang dibuat oleh siswa. Guru BK hanya membantu siswa dalam melancarkan perbahasan tersebut (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Proses layanan informasi karir yang dilakukan guru dalam proses tahapan pembelajarannya meliputi berbagai tahapan diantaranya:

1. Perencanaan Layanan Informasi Karier

Perencanaan layanan informasi karir yang dilakukan oleh guru BK terhadap peserta didik ialah membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan. Dan mampu mengetahui kondisi dunia kerja pada saat ini yang nantinya bekal tersebut dapat diaplikasikan dalam persaingan dunia kerja setelah lulus dari sekolah maupun perguruan tinggi. Walaupun informasi karir sedikit yang didapat dan hanya masuk pada beberapa mata pelajaran akan tetapi mempunyai banyak manfaat dan memberikan bekal untuk masa depan terutama saat terjun dalam persaingan dunia kerja.

Pemilihan karir diperlukan pemahaman yang utuh tentang potensi diri dan perlunya dikembangkan secara

optimal dalam pengembangan karir. Agar siswa mampu membuat dan melaksanakan perencanaan karir di masa depannya, berdasarkan pemahaman akan kekuatan dan kelemahan dirinya. Materi ini berisi uraian tentang proses pemilihan karir untuk menemukan dan mengembangkan potensi diri siswa dan untuk perencanaan karir peserta didik setelah lulus dari SMK (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Perencanaan layanan informasi karir dilakukan mulai dari assessment, penentuan indikator dari beberapa siswa rendah tentang informasi karir dan sebagainya dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan perencanaan yang mengacu pada Satlan
 - b. Menyusun waktu dan tempat untuk pelaksanaan layanan sesuai jadwal
 - c. Menyusun instrument pendukung seperti pedoman
 - d. Menyusun materi layanan
 - e. Menentukan metode yang akan digunakan
 - f. Mempersiapkan media yang akan digunakan
 - g. Mempersiapkan kelengkapan administrasi
 - h. Mempersiapkan alat dokumentasi (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017)
2. Pelaksanaan Layanan Informasi Karier

Pelaksanaan layanan informasi karier dilaksanakan dengan 1 kali seminggu pada setiap kelas dan dilakukan

secara isedental dalam ruang BK. Guru BK menyetting posisi tempat duduk sesuai nomor urut serta mengisi daftar hadir siswa.

a. Observasi pertama

1) Pembukaan

Peneliti masuk ke dalam kelas bimbingan dengan kondisi kelas yang tenang. Setelah itu peneliti memberikan pengantar sambil memperkenalkan peneliti kepada siswa-siswi yang ikut bimbingan. Peneliti memberikan salam pembuka dan disambut dengan malu-malu oleh siswa, kemudian peneliti menjelaskan tujuan adanya kegiatan layanan informasi. Lalu peneliti mengabsen satu-satu agar dapat mengenai siswa satu persatu.

2) Kegiatan inti

Guru memberikan materi layanan informasi karir dengan menggunakan metode ceramah plus diskusi. Diawal pemberian materi layanan guru BK memberikan tugas mengenai materi yang disampaikan kemudian hasilnya dilakukan diskusi dengan siswa lain dalam kelas. Pemberian materi layanan dengan menggunakan media visual berupa kegiatan-kegiatan kerja sesuai bidangnya bagi siswa lulusan SMK dan kegiatan di Perguruan Tinggi bagi siswa lulusan SMK yang masuk Perguruan Tinggi sebagai alat bantu

pemberian layanan. Materi yang diberikan yaitu tentang prospek karier SMK. Pemberian materi prospek karier SMK diberikan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih dalam dan lebih jelas lagi tentang arah dan tujuan masa depan dari sekolah di SMK kepada siswa.

Selanjutnya peneliti menyuruh siswa untuk menunjuk teman untuk maju ke depan untuk mengungkapkan keinginannya dalam karir. Setelah beberapa siswa menceritakan di depan kelas, lalu peneliti mulai masuk pada materi dengan menjelaskan tentang kemandirian diri. Lalu peneliti meminta menuliskan manfaat dari kegiatan layanan hari ini.

3) Penutup

Setelah selesai melakukan kegiatan bimbingan, peneliti mencoba menarik kesimpulan serta memberikan peneguhan kepada para siswa bahwa merencanakan dan menentukan karir itu sangat penting sehingga menjadi dasar yang utama untuk mengatasi kehidupan. Dan guru mengajak semua siswa untuk berdo'a (Observasi 17 Mei 2017).

b. Observasi kedua

1) Pembukaan

Pembukaan layanan ini diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu siswa.

Setelah berdoa, selesai menyapa, dan menanyakan kabar mereka semua. Lalu guru BK melanjutkan dengan memberikan materi bimbingan tentang memilih program kuliah yang disesuaikan cita-cita, bakat, dan minat dengan harapan siswa mampu mengenal dirinya, memahaminya dan memiliki kesadaran untuk mampu menentukan program pendidikan di perguruan tinggi.

Namun sebelum layanan informasi karir dilakukan dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mengajak semua siswa melakukan *ice breaking*. Tujuan dari *ice breaking* ini adalah untuk membangkitkan semangat siswa dalam memulai kegiatan bimbingan, menghilangkan rasa ngantuk, tidak tegang, dan lebih santai dan rileks sehingga siap menerima bimbingan.

Ice breaking yang peneliti berikan berupa permainan terlebih dahulu semua siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran. Siswa diminta menghitung 1,2,3 dan seterusnya secara berurutan tetapi setiap angka 3 dan kelipatannya siswa tidak boleh menyebutkan angkanya melainkan cukup bertepuk tangan satu kali, maju satu langkah dan berkata “aku hebat!”. Semakin lama tempo permainannya semakin dipercepat, dan tingkatan

kesulitannyapun bertambah dengan angka 7 dan kelipatannya.

Bila ada siswa yang melakukan kesalahan dalam permainan tersebut siswa langsung disuruh maju dan menuliskan nama panggilannya di papan tulis sambil berjoget, menceritakan cita-citanya, apa impiannya, dan apa kelebihannya. *Ice breaking* ini adalah sebagai awal memperkenalkan kepada siswa mengenai materi yang akan diberikan yaitu “kesulitan belajar”. Setelah *ice breaking* siswa diminta duduk kembali dan peneliti menjelaskan skenario tindakan pelayanan yang dipilih, yang berisikan langkah-langkah kegiatan di dalam pelayanan BK, di samping bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan dan mempersiapkan sarana layanan yang mendukung terlaksananya layanan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti menanyakan keluhan siswa dan memberikan bimbingan ke arah kelompok belajar, peneliti melakukan layanan informasi karir secara kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa, sehingga terdapat dua kelompok dan memberikan penjelasan mengenai karir yang potensial bagi jurusan yang skarang diambil.

Kegiatan dilanjutkan dengan peneliti memberikan kepada setiap kelompok LKS yang berisi pembahasan masalah tentang beberapa pertanyaan yang perlu diselesaikan siswa dalam kelompok. Peneliti menekankan setiap siswa untuk saling mendukung untuk terlibat dalam pembahasan masalah. Kegiatan dilanjutkan peneliti memberikan bimbingan dan motivasi kepada setiap kelompok siswa untuk menampung usulan pemecahan masalah dan menganalisis keunggulan dan ketepatan usulan, dilanjutkan memilih usulan dan ditawarkan kepada setiap anggota, setelah penawaran diberikan kemudian setiap kelompok menguatkan pilihan pemecahan masalah dan membuat simpulan hasil bimbingan kelompok.

Kegiatan dilanjutkan peneliti menawarkan kegiatan layanan informasi karir dalam kerja kelompok selanjutnya, kemudian menyepakati usaha kegiatan kerja kelompok lanjutan dan guru BK memberikan apresiasi kepada kelompok.

Setelah semua siswa melakukan layanan kelompok, guru BK bertanya kepada semua siswa, “teman-teman, pesan apa yang kalian dapatkan setelah melakukan kerja kelompok jawab, seru Pak Siswa lain menjawab, “susah pak, karena susah

mencari kesamaan”. Jadi kesimpulan dari proses kerja kelompok tadi apa?” tanya peneliti mandiri dan saling berbagi dalam merancang dan menentukan karir yang akan dituju pak, jawab salah seorang siswa. Guru BK kemudian menjawab betul sekali jadi kita dalam melakukan sesuatu harus saling bekerja sama agar setiap kesulitan yang dihadapi dapat diatasi.

Pemberian layanan dengan menggunakan media visual berupa kegiatan-kegiatan siswa SMK di sekolah sesuai dengan bidangnya atau program kejuruannya sebagai alat bantu pemberian layanan.

3) Penutup

Setelah kegiatan ini selesai, peneliti memberikan kesimpulan dan penguatan, lalu guru BK menyampaikan salam penutup kepada siswa (Observasi 18 Mei 2017).

Pelaksanaan layanan informasi karir juga dilakukan guru BK dengan memperbanyak pendekatan modeling, pendekatan modeling adalah pendekatan pembelajaran dengan cara menjadikan seseorang menjadi model bagi siswa. Metode ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami hal-hal yang masih abstrak, seperti semangat, keyakinan, kesadaran diri dan sebagainya. Melalui pendekatan modeling hal-hal yang abstrak tersebut dimodelkan. Sehingga siswa melihat secara konkrit. Sebagai contoh, ketika guru menjelaskan

tentang pentingnya merencanakan dan menentukan karir, maka guru mendatangi alumni yang sudah berkerja di instansi atau perusahaan bonafit untuk menjadi model yang mampu menjelaskan cara kerja dan keuntungan diperusahaan bonafit (seperti di Astra) atau guru mendatangkan model alumni yang telah kuliah di universitas negeri favorit untuk menjelaskan langkah untuk dapat masuk dalam universitas favorit, sistem perkuliahan dan skill yang diperoleh sehingga siswa diberikan gambaran dan model yang mampu meningkatkan minat untuk mengikuti seniornya. Pengertian ini menunjukkan bahwa aktivitas layanan informasi karir melalui pendekatan model bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada siswa dengan meniru contoh yang dijadikan model (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Guru BK juga melakukan berbagai hal untuk mendukung layanan informasi karir siswa diantaranya:

- a. Melakukan bekerja sama dengan pimpinan perusahaan untuk memperoleh inventarisasi data karir
- b. Presentasi dari Pihak Luar (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Untuk memperlancar karir siswa pihak sekolah bekerja sama dengan pimpinan perusahaan untuk melakukan presentasi materi dalam dunia kerja. Adapun materi yang disampaikan dari pimpinan perusahaan sesuai dengan minat dan bakat dari peserta didik untuk mempraktekkan ilmunya.

Misalnya karyawan dari perusahaan mempresentasikan adanya luang kerjaan untuk siswa, agar menarik perhatian siswa untuk ikut menyesuaikan minat dan bakat siswa.

a. Mengarahkan Karir untuk Siswa

Ketika peserta didik hendak bertanya atau meminta keterangan kepada guru BK tentang karir peserta didik, maka peserta didik perlu mengikuti informasi yang telah dilaksanakan dalam mengarahkan bidang karirnya, selain itu peserta didik mengikuti pendapat supaya tidak ada percekocokan dan keributan antara guru BK dan peserta didik.

Ketika peserta didik ingin meminta nasihat atau meminta arahan kepada guru BK tentang perencanaan karir peserta didik maka peserta didik harus menyesuaikan pendapat agar tidak ada perselisihan dan pertikaian antara guru BK dan peserta didik.

b. Layanan Program ABKIN (Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia)

Di sekolah SMK Texmaco Pemalang memiliki organisasi yang namanya ABKIN istilahnya Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia). Jadi setiap satu bulan sekali ABKIN itu selalu diselenggarakan, ketika pihak sekolah nanti dapat undangan dari situ, guru BK mewakili untuk menghadiri , terus masalah dari peserta didik dibahas itu memang seputar bimbingan konseling, sesuai

dengan pengalaman masing-masing dan disampaikan di situ. Kalaupun ada sesuatu hal yang mungkin tidak kami ketahui secara langsung bisa disampaikan pada forum tersebut. Jadi, semua solusinya ada di tempat organisasi ABKIN (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Layanan informasi karir dalam pelaksanaannya juga memberikan dorongan-dorongan yang positif, mampu menciptakan sikap kemandirian dalam memilih karir dan merupakan usaha yang sangat berat dalam membentuk kualitas tenaga kerja masa depan. Karir bagi peserta didik ketika setelah lulus bukan hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki namun haruslah ditentukan. Untuk menentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan peserta didik itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Isi layanan informasi karir memberikan kesempatan siswa dapat mengembangkan sikap yang positif terhadap dunia kerja dan pendidikan lanjutan, dan merencanakan kehidupan karirnya. Bekal yang diperoleh peserta didik dari informasi layanan karir dalam mempersiapkan perencanaan karir siswa untuk menghadapi dunia kerja dan dunia pendidikan diantaranya mengenal dirinya sendiri, mengenal dunia kerja, mengenal dunia universitas dapat memutuskan

apa yang diharapkan dari pekerjaan, kuliah dan dapat memutuskan bagaimana bentuk kehidupan yang diharapkan (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

Dengan mempunyai banyak bekal juga dapat dijadikan sebagai motivasi oleh peserta didik pada persaingan dunia kerja dan dunia perguruan tinggi. Dengan demikian layanan informasi karir yang dilakukan guru BK terhadap peserta didik di SMK Texmaco Pematang mampu memberi informasi karir kepada peserta didiknya, jika ada permasalahan bisa didiskusikan bersama.

3. Evaluasi Layanan Informasi Karier

Pada evaluasi proses ini, guru BK melakukan evaluasi proses secara keseluruhan mulai dari keberhasilan, kekurangan, faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan informasi karir dengan menilai apa yang kita informasikan sudah diterima atau belum (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

C. Problematika yang Dihadapi dalam Implementasi Layanan Informasi Karir di SMK Texmaco Pematang

Setiap proses pelaksanaan bimbingan konseling tidak terkecuali dalam implementasi layanan informasi karir di SMK Texmaco Pematang terdapat berbagai problematika diantaranya:

1. Kurangnya fasilitas yang mendukung jalannya pelaksanaan layanan informasi karir (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).

2. Kurangnya tenaga guru BK di SMK Texmaco Pernalang sehingga tidak semua siswa mendapat layanan secara maksimal, seharusnya satu guru BK melayani 50 siswa, sedangkan jumlah siswa di SMK Texmaco Pernalang adalah 1500 siswa dengan jumlah guru BK yang profesional hanya lima (Marzuki, Kepala Sekolah, Wawancara 17 Mei 2017).
3. Kurang maksimalnya waktu pertemuan dengan siswa karena keterbatasan waktu pembelajaran lain yang harus ditempuh siswa (Irfan, Guru BK, Wawancara, 20 Mei 2017).
4. Kurangnya minat siswa dalam merencanakan dan menentukan karir, sebagai anak usia remaja terkadang siswa belum berfikir seperti orang dewasa, sehingga pekerjaan yang disediakan oleh bursa kerja yang sesuai jurusannya tidak diambil seperti siswa jurusan tata boga sudah ada tawaran kerja garmen hampir 200 orang setiap perusahaan, namun dari siswanya ingin mencari jati diri sendiri dan lebih suka mencoba mencari pengalaman atau masih ingin bersenang-senang sehingga tidak mengambil lowongan tersebut (Hastutik, Waka Kesiswaan, Wawancara, 17 Mei 2017).